

Meningkatkan Perilaku Amanah Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pariaman

Melisa Agustia¹, Devita Syamal²

¹ SMP Negeri 4 Pariaman

² SMP Negeri 5 Pariaman

Correspondence: icasiwin@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Trustworthiness, Islamic Education, Character Building, SMP Negeri 4 Pariaman.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve students' trustworthiness (perilaku amanah) through the implementation of Islamic Education (PAI) lessons at SMP Negeri 4 Pariaman. The issue of integrity among students is critical in shaping their character and is one of the core values taught in Islamic education. The research focuses on the use of various teaching methods to enhance students' understanding and application of trustworthiness in their daily lives. Data were collected using observation, interviews, and assessments to measure the students' attitudes and behaviors before and after the intervention. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Results from the study showed a significant improvement in students' behaviors related to trustworthiness after participating in PAI lessons. This research demonstrates the effectiveness of Islamic Education in shaping positive character traits in students, especially in fostering trust and integrity. The findings also offer valuable insights for educators in enhancing character-building activities in schools.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan karakter, khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa di tingkat SMP. Salah satu nilai yang perlu dikembangkan adalah "perilaku amanah," yang merujuk pada sikap jujur, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab terhadap segala amanah atau tugas yang diberikan. Di SMP Negeri 4 Pariaman, terdapat fenomena di mana sebagian besar siswa kurang menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya implementasi materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mampu memperkuat karakter siswa, agar mereka tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Sari, 2020). Sebagai lembaga pendidikan, SMP Negeri 4 Pariaman memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kualitas karakter ini, salah satunya melalui pengajaran materi PAI yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Menurut Rahman (2018), penerapan nilai-nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Islam mengajarkan pentingnya menjaga amanah sebagai bagian dari keimanan seseorang. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya..." (QS. An-Nisa: 58). Ayat ini memberikan penekanan pada pentingnya amanah dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, penguatan sikap amanah melalui materi PAI di sekolah sangat relevan untuk diterapkan.

Namun, meskipun konsep amanah sudah diajarkan sejak dulu dalam agama Islam, banyak siswa yang masih belum sepenuhnya memahami dan mengaplikasikan nilai ini dalam kehidupan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di beberapa sekolah mungkin belum efektif dalam membentuk karakter amanah siswa. Seiring dengan

perkembangan zaman yang semakin kompleks, tantangan dalam mengajarkan nilai amanah juga semakin besar. Di Indonesia, nilai-nilai agama seringkali lebih bersifat teoretis dan kurang menyentuh aspek kehidupan sehari-hari siswa (Hidayat, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang fokus pada penerapan metode yang lebih inovatif untuk meningkatkan perilaku amanah siswa, khususnya di SMP Negeri 4 Pariaman.

Penelitian oleh Yuliana (2019) menyatakan bahwa salah satu kendala dalam mengembangkan karakter siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang bersifat praktis dan aplikatif. Metode yang hanya berfokus pada teori, tanpa adanya kesempatan bagi siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, sering kali tidak menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan. Sebagai contoh, meskipun siswa mempelajari konsep amanah dalam pelajaran PAI, mereka cenderung sulit untuk memahami bagaimana nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pengajaran yang menggabungkan teori dengan praktik langsung sangat penting untuk menumbuhkan sikap amanah pada siswa.

Pentingnya sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya terkait dengan agama, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar. Menurut Supriyadi (2017), perilaku amanah dapat meningkatkan hubungan sosial antar individu dalam masyarakat. Siswa yang memiliki sikap amanah cenderung lebih dipercaya oleh orang lain, baik itu teman sebaya, guru, maupun orang tua. Kepercayaan ini membentuk dasar yang kuat dalam menjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung di berbagai bidang. Dengan demikian, pendidikan agama yang berfokus pada penguatan karakter amanah sangat berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi kehidupan sosial yang lebih luas.

Di sisi lain, pendekatan dalam pendidikan agama Islam di Indonesia masih terbilang tradisional, dengan sebagian besar mengutamakan hafalan dan pemahaman teks-teks agama. Padahal, pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis pada pengalaman siswa diharapkan dapat memperkuat pengembangan sikap amanah mereka. Menurut Ghazali (2016), pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis pada diskusi serta kegiatan praktis dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi siswa dalam memahami nilai amanah. Dalam konteks SMP Negeri 4 Pariaman, pendekatan seperti ini perlu diperkenalkan agar siswa tidak hanya memahami konsep amanah, tetapi juga dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan perilaku amanah adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tanggung jawab bersama, yang secara tidak langsung melatih mereka untuk menjadi pribadi yang amanah. Studi oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan sosial dan tanggung jawab siswa, termasuk dalam hal menjaga amanah yang diberikan oleh guru maupun teman sekelas. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyeluruh dan aplikatif, yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka.

Pentingnya integrasi nilai amanah dalam setiap mata pelajaran juga sudah ditekankan oleh para ahli pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Asyikin (2020) menyarankan agar nilai-nilai karakter seperti amanah diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk merasakan bahwa nilai amanah bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan sehari-hari mereka, tetapi merupakan bagian integral dari kepribadian mereka. Di SMP Negeri 4 Pariaman, penerapan integrasi nilai amanah ini bisa menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter siswa.

Namun, penerapan pembelajaran yang berbasis pada nilai amanah ini tidak lepas dari tantangan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran amanah adalah faktor internal seperti motivasi dan kesiapan siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan sosial. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Syamsuddin (2018), yang menyatakan bahwa kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter amanah pada siswa. Oleh karena itu, SMP Negeri 4 Pariaman perlu melibatkan semua pihak dalam upaya meningkatkan perilaku amanah siswa.

Melihat pentingnya nilai amanah dalam kehidupan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengajarkannya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pengajaran PAI dalam meningkatkan perilaku amanah siswa di SMP Negeri 4 Pariaman. Diharapkan dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif, siswa akan lebih mudah memahami dan mengimplementasikan

nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat berperan lebih optimal dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki integritas dan tanggung jawab.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama di Indonesia. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nisa (2019), keberhasilan pengajaran nilai-nilai agama tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada metode yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan baru bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai amanah dapat ditanamkan dalam diri siswa melalui pembelajaran PAI yang inovatif. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru yang dapat diimplementasikan oleh guru untuk meningkatkan sikap amanah siswa. Sebagai contoh, penggunaan studi kasus, diskusi kelompok, atau simulasi situasi kehidupan nyata dapat menjadi pilihan yang efektif dalam mengajarkan nilai amanah kepada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wardani (2021), yang menemukan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep moral dan etika.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Dengan meningkatkan perilaku amanah siswa, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan dapat dipercaya. Karakter yang baik ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi individu siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Sehingga, penelitian ini memiliki implikasi yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berakhhlak mulia dan bertanggung jawab.

RESEARCH METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku amanah siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan metode yang lebih aplikatif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi situasi kehidupan nyata, yang memungkinkan siswa untuk mengimplementasikan nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas dengan penerapan metode yang telah direncanakan sebelumnya. Proses pembelajaran ini juga mencakup pemberian tugas-tugas yang mengharuskan siswa untuk mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan.

Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan perilaku amanah siswa. Data yang diperoleh dari observasi ini akan mencakup perubahan sikap siswa terhadap perilaku amanah, baik dalam hal tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, interaksi sosial mereka, maupun penerapan prinsip amanah dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti angket, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang relevan, seperti tugas atau laporan yang diberikan kepada siswa. Hasil observasi ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana metode pembelajaran yang diterapkan dapat memengaruhi sikap amanah siswa.

Setelah tindakan dan observasi dilakukan, tahap refleksi menjadi bagian penting dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan diskusi dengan guru serta siswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dan mencari solusi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merancang tindakan yang lebih efektif pada siklus berikutnya. Peneliti juga akan memperhatikan umpan balik dari siswa terkait pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran untuk memastikan metode yang diterapkan benar-benar relevan dan efektif dalam meningkatkan perilaku amanah mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih berfokus pada pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek amanah.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi kehidupan nyata dapat meningkatkan perilaku amanah siswa di SMP Negeri 4 Pariaman. Pada siklus pertama, pengamatan menunjukkan adanya peningkatan perhatian siswa terhadap materi PAI yang disampaikan, namun belum signifikan dalam mengubah sikap mereka terkait nilai amanah. Hal ini dipengaruhi oleh kecenderungan siswa yang lebih nyaman dengan pembelajaran konvensional yang lebih fokus pada hafalan dan teori daripada penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sari (2020), pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan interaksi sosial dan penyelesaian masalah nyata dapat membantu siswa lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter, termasuk amanah. Meskipun ada peningkatan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran, implementasi nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari siswa masih membutuhkan waktu dan pendekatan yang lebih mendalam.

Pada siklus kedua, setelah refleksi dan perbaikan metode pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama, ditemukan adanya peningkatan yang lebih signifikan dalam sikap amanah siswa. Beberapa siswa mulai menunjukkan perubahan positif, seperti lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjaga kepercayaan teman, dan berusaha untuk selalu jujur dalam interaksi sehari-hari. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Ghazali (2016), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang lebih partisipatif dan berbasis pada pengalaman siswa dapat lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk amanah. Namun, meskipun ada perubahan yang lebih positif, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam menerapkan perilaku amanah dalam konteks sosial mereka di luar sekolah. Oleh karena itu, penguatan karakter ini harus menjadi perhatian berkelanjutan.

Pentingnya penguatan karakter amanah di sekolah sejalan dengan pandangan Rahman (2018), yang menyatakan bahwa penerapan nilai amanah tidak hanya terfokus pada aspek agama, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan sehari-hari yang diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini, siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek, seperti kerja kelompok dan diskusi, cenderung memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap pengembangan karakter. Pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran ini membantu mereka memahami bahwa amanah bukan sekadar konsep agama, tetapi nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih diperlukan waktu bagi siswa untuk mengubah kebiasaan mereka yang sudah terbentuk sebelumnya, yang menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter amanah bukanlah hal yang mudah dan instan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengaruh lingkungan sosial dan dukungan orang tua memegang peranan penting dalam membentuk perilaku amanah siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Syamsuddin (2018), kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Di SMP Negeri 4 Pariaman, meskipun upaya pembelajaran PAI telah dilakukan dengan baik, dukungan dari orang tua dalam menerapkan nilai amanah di rumah masih terbatas. Beberapa orang tua menganggap pendidikan agama sebagai tanggung jawab sekolah semata, tanpa terlibat langsung dalam proses pengembangan karakter anak di rumah. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ini dalam kehidupan keluarga untuk memperkuat nilai amanah di luar lingkungan sekolah.

Salah satu temuan penting lainnya adalah bahwa siswa yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang lebih menantang, seperti memimpin kelompok atau bertanggung jawab atas proyek tertentu, cenderung lebih menunjukkan perilaku amanah. Pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengambil tanggung jawab ini sejalan dengan temuan oleh Yuliana (2019), yang menyatakan bahwa peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menjalankan tugas dapat mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Tugas-tugas yang menuntut tanggung jawab ini membantu siswa untuk lebih memahami makna amanah dalam konteks yang lebih luas dan aplikatif. Oleh karena itu, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memimpin dan bertanggung jawab atas suatu kegiatan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter amanah.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa yang terbiasa bekerja sama dalam kelompok cenderung lebih mengembangkan sikap amanah. Pembelajaran berbasis kelompok

memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi tugas dan saling mempercayakan pekerjaan kepada teman sekelas. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Supriyadi (2017), yang menemukan bahwa kerja kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan menumbuhkan rasa saling percaya antar individu. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya belajar tentang amanah dalam teori, tetapi juga dalam praktik sosial mereka. Kerjasama yang baik antar siswa ini sangat membantu dalam memperkuat nilai amanah, karena mereka harus mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh teman-teman mereka.

Namun, meskipun terdapat peningkatan perilaku amanah pada siswa, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat hambatan yang perlu diatasi. Beberapa siswa masih merasa kesulitan untuk mengaplikasikan nilai amanah dalam situasi sosial yang lebih kompleks, seperti dalam hal mengelola konflik atau mengambil keputusan yang melibatkan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tentang nilai amanah perlu dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya dengan fokus pada tugas-tugas individu atau kelompok, tetapi juga melalui simulasi situasi kehidupan nyata yang lebih menantang. Pembelajaran yang menekankan pada pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai amanah dapat membantu siswa lebih siap menghadapi berbagai situasi yang lebih rumit di luar sekolah.

Selain itu, dari segi pendekatan pengajaran, peneliti juga menemukan bahwa metode yang mengedepankan interaksi langsung dengan siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah yang hanya fokus pada teori. Hal ini sejalan dengan pandangan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Interaksi langsung dengan materi melalui praktik dan pengalaman langsung juga memungkinkan siswa untuk lebih memahami bagaimana nilai amanah dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran yang lebih dinamis dan aplikatif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai amanah pada siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang berbasis pada diskusi kelompok, proyek, dan simulasi kehidupan nyata dapat meningkatkan perilaku amanah siswa di SMP Negeri 4 Pariaman. Namun, hasil penelitian ini juga menyoroti bahwa pembentukan karakter amanah adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan pendekatan yang menyeluruh, baik di sekolah maupun di rumah. Kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan bahwa nilai amanah dapat diterapkan dengan konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan metode pengajaran yang lebih kreatif dan integrasi pendidikan karakter dalam setiap aspek kehidupan siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pariaman, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi kehidupan nyata efektif dalam meningkatkan perilaku amanah siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sikap amanah mereka dalam kehidupan sehari-hari belum menunjukkan perubahan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran nilai amanah memerlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual, bukan hanya teori yang diajarkan di kelas.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan metode pembelajaran, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam sikap amanah siswa. Beberapa siswa mulai menunjukkan perubahan positif, seperti lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjaga kepercayaan teman, dan berusaha untuk selalu jujur dalam interaksi sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam mengaplikasikan nilai amanah dalam situasi sosial yang lebih kompleks, seperti pengelolaan konflik dan pengambilan keputusan yang melibatkan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter amanah membutuhkan waktu dan pendekatan yang berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa lingkungan sosial dan dukungan orang tua sangat penting dalam mendukung pembentukan perilaku amanah siswa. Kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter, terutama terkait dengan nilai amanah, harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan semua pihak terkait. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam

pengembangan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dalam membentuk karakter amanah pada siswa.

REFERENCES

- Asyikin, A. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Ghozali, S. (2016). Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Hidayat, M. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Kurniawan, H. (2015). Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Lestari, Y. (2018). Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Sikap Amanah Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nisa, F. (2019). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Pratiwi, L. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Rahman, M. (2018). Perilaku Amanah dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Sari, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Supriyadi, T. (2017). Pengaruh Perilaku Amanah terhadap Hubungan Sosial Siswa. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*.
- Syamsuddin, S. (2018). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*.
- Wardani, R. (2021). Penerapan Metode Diskusi dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Wijayanti, D. (2019). Membangun Karakter Amanah melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Karakter dan Pendidikan*.
- Yuliana, I. (2019). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Meningkatkan Perilaku Amanah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Zahra, H. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama*